

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Jawa Barat adalah salah satu provinsi yang memiliki potensi pariwisata yang tinggi. Dinas Pemerintah Jawa Barat menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Jawa Barat tahun 2019 adalah 1.8 dan 48 juta wisatawan Abdussalam (2019). Ibu kota Provinsi Jawa Barat terletak di Kota Bandung.

Kota Bandung merupakan kota terbesar di Provinsi Jawa Barat. Pada tanggal 25 September 2013 di Beijing, China, Kota Bandung ditetapkan oleh UNESCO menjadi kota wisata dunia, Avianto (2016). Selain itu, Direktur Jenderal UNESCO Irina Bokova pada hari Jumat, tanggal 11 Desember 2015 di Markas Besar UNESCO, Paris, Prancis menyampaikan bahwa Kota Bandung tercatat menjadi salah satu UNESCO *Creative Cities Network* atau jaringan kota kreatif, Gibbons (2015). Secara geografis, Kota Bandung dikelilingi oleh pegunungan, namun bukan berarti seluruh pegunungan dapat dijadikan atraksi wisata karena pada faktanya Kota Bandung memiliki potensi wisata alam yang terbatas, Avianto (2016). Pemerintah Kota Bandung terus menggenjot kunjungan wisatawan dengan berbagai cara, salah satu caranya ialah dengan membangun kampung kreatif dengan harapan dapat meningkatkan ketertarikan wisatawan lokal dan mancanegara untuk berwisata ke suatu tempat yang berbasis kearifan lokal.

Dikutip dari Serbabandung.com yang menyebutkan bahwa kampung kreatif di Kota Bandung dibangun bukan hanya untuk meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan tetapi juga untuk memberdayakan potensi lokal di setiap kecamatan di Kota Bandung. Tema yang diusung dalam kampung kreatif sangat beragam seperti kebudayaan, mural dan kerajinan. Kepala seksi Pengembangan Disparbud Kota Bandung, Sri Susiagawati mengatakan bahwa pembangunan kampung kreatif sudah dimulai sejak tahun 2013.

Tabel 1.1 Daftar Kampung Kreatif di Kota Bandung

No.	Nama Kampung Wisata Kreatif	Kecamatan
1	Kampung Kreatif Barongsay	Astana Anyar
2	Kampung Kreatif Batik	Cibeunying Kaler
3	Kampung Kreatif Braga	Sumur Bandung
4	Kampung Kreatif Budaya	Sukasari
5	Kampung Kreatif Cicukang	Cicendo
6	Kampung Kreatif Dago Pojok	Coblong
7	Kampung Kreatif Eco Bambu	Cidadap
8	Kampung Kreatif Edukasi Lingkungan	Rancasari
9	Kampung Kreatif Edukasi Seni	Buahbatu
10	Kampung Kreatif Fashion	Panyileukan
11	Kampung Kreatif Film	Arcamanik
12	Kampung Kreatif Kebon Jati	Cinambo
13	Kampung Kreatif Kriya Bambu	Sukajadi
14	Kampung Kreatif Pasir Kunci	Ujung berung
15	Kampung Kreatif Pasundan	Regol
16	Kampung Kreatif Peyeum	Mandala Jati
17	Kampung Kreatif Pindad	Kiaracandong
18	Kampung Kreatif Pulo/Pulosari	Bandung Wetan
19	Kampung Kreatif Rajut	Batununggal
20	Kampung Kreatif Rampak Kendang	Antapani
21	Kampung Kreatif Sentra Roti	Bojong Loa Kaler
22	Kampung Kreatif Sentra Sepatu	Bojongloa Kidul
23	Kampung Kreatif Tahu	Babakan Ciparay
24	Kampung Kreatif Toge	Bandung Kulon
25	Kampung Kreatif Wayang	Lengkong

26	Kampung Seni Budaya	Cibiru
27	Sarana Olahraga & Ekowisata	Gedebage
28	Saung Angklung Udjo	Cibeunying Kidul
29	Situs Sejarah Sukarno	Bandung Kidul
30	Taman Gantung	Andir

Sumber : Data Dispar Kota Bandung, 2019

Dijelaskan Silaban & Bhaskara (2020) bahwa pembangunan kampung kreatif didorong oleh Pemerintahan Kota Bandung dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal dengan kampung yang penuh kreativitas seni budaya sehingga dapat mempertahankan budaya secara berkelanjutan. Kampung Kreatif Cicukang adalah salah satu dari 30 kampung kreatif yang ada di Kota Bandung yang digagas pada tahun 2010 oleh Rahmat Jabaril dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat masyarakat Kampung Cicukang untuk berkreaitivitas, Nursyabani (2019). Kampung Kreatif Cicukang yang terletak di Kelurahan Husein Sastranegara menjadi wadah untuk masyarakat setempat untuk menyalurkan kreativitasnya melalui kesenian teater alat musik dapur. Dalam kepengurusan Rahmat Jabaril, Kampung Kreatif Cicukang dikenal oleh wisatawan dari berbagai daerah sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke Kampung Kreatif Cicukang. Namun, pada tahun 2013, Rahmat Jabaril sebagai penggagas Kampung Kreatif Cicukang melepas Kampung Kreatif Cicukang dan menyerahkannya kepada masyarakat sekitar yang belum sepenuhnya memahami ilmu pengelolaan kegiatan wisata sehingga menyebabkan Kampung Kreatif Cicukang mulai tidak stabil.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti, setelah Kampung Kreatif Cicukang dilepaskan oleh penggagasnya kepada masyarakat sekitar, pengelolaan Kampung Kreatif Cicukang diambil alih oleh Karang Taruna setempat. Kerja sama dilakukan oleh Karang Taruna dan masyarakat setempat agar Kampung Kreatif Cicukang tetap beroperasi seperti biasanya. Namun, perlahan-lahan wisatawan yang berkunjung ke Kampung Kreatif Cicukang semakin berkurang dan menyebabkan hilangnya antusias masyarakat

setempat untuk berpartisipasi dalam pengoperasian Kampung Kreatif Cicukang. Hal ini menyebabkan pengelolaan Kampung Kreatif Cicukang mulai menurun. Dengan ini, informasi mengenai Kampung Kreatif Cicukang di internet sangat minim dan juga terdapat kesalahan pada titik lokasi Google Kampung Kreatif Cicukang yang menyebutkan bahwa Kampung Kreatif Cicukang terletak di Jl. Ciroyom Bar. No.79, Dungus Cariang, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40182. Pada faktanya, Kampung Kreatif Cicukang berada di RW 07, Kelurahan Husein Sastranegara, Kecamatan Cicendo. Kecamatan Cicendo ialah salah satu kecamatan yang ada di Kota Bandung yang memiliki luas 6,88 km², hal ini dijelaskan dalam Nursyabani (2020). Kecamatan Cicendo memiliki 6 kelurahan, yaitu Kelurahan Arjuna, Kelurahan Pasirkaliki, Kelurahan Pamoyanan, Kelurahan Husein Sastranegara, dan Kelurahan Sukaraja. Tepatnya, Kampung Kreatif Cicukang terletak di RW 07 Kelurahan Husein Sastranegara yang memiliki luas wilayah 2,52 km², sebesar 36,63% dari Kecamatan Cicendo. Ketidakaktifan Kampung Kreatif Cicukang juga menyebabkan eksistensinya sangat rendah berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa masyarakat sekitar Kampung Kreatif Cicukang.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa pembangunan kampung kreatif dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal dengan kampung yang penuh kreativitas seni budaya sehingga dapat mempertahankan budaya secara berkelanjutan tidak terealisasi dengan baik karena pada faktanya, salah satu kampung kreatif yang dikembangkan yaitu Kampung Kreatif Cicukang sudah tidak hidup lagi, yang berarti tujuan pembangunannya tidak tercapai. Hal ini sangat disayangkan, maka penulis akan menganalisis Kampung Kreatif Cicukang. Penelitian ini berfokus pada kendala-kendala yang dimiliki Kampung Kreatif Cicukang sebagai acuan untuk pengembangan Kampung Kreatif Cicukang sebagai daya tarik wisata di Kota Bandung serta menganalisis indikator-indikator yang mendukung Kampung Kreatif Cicukang sebagai kampung kreatif berbasis komunitas lokal. Diharapkan setelah penelitian ini, kegiatan wisata Kampung Kreatif Cicukang dapat hidup kembali. Maka dari itu, penulis

mengambil judul penelitian “Pengembangan Potensi Kampung Kreatif Cicukang sebagai Daya Tarik Wisata Berbasis Komunitas Lokal di Kota Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merumuskan permasalahan yang diambil sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi yang dimiliki Kampung Kreatif Cicukang sebagai wisata kreatif?
2. Bagaimana daya tarik wisata yang dimiliki Kampung Kreatif Cicukang?
3. Bagaimana peran masyarakat lokal dalam kegiatan wisata Kampung Kreatif Cicukang?
4. Bagaimana kendala yang dihadapi masyarakat lokal dalam kegiatan operasional Kampung Kreatif Cicukang?
5. Bagaimana upaya pengembangan potensi Kampung Kreatif Cicukang sebagai daya tarik wisata?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis potensi Kampung Kreatif Cicukang sebagai wisata kreatif.
2. Mengidentifikasi Kampung Kreatif Cicukang sebagai daya tarik wisata.
3. Mengidentifikasi peran masyarakat lokal dalam kegiatan wisata Kampung Kreatif Cicukang.
4. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat lokal dalam kegiatan operasional Kampung Kreatif Cicukang.
5. Menjabarkan upaya pengembangan potensi Kampung Kreatif Cicukang sebagai daya tarik wisata.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Menambah wawasan yang dimiliki mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia khususnya mahasiswa dan mahasiswi jurusan

Manajemen Resort dan Leisure tentang perkembangan potensi wisata di Kota Bandung melalui kampung kreatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai perkembangan wisata kampung kreatif di Kota Bandung, dan berpikir kritis terhadap potensi yang dimiliki tiap wilayah serta sebagai kajian untuk merencanakan pengembangan kampung kreatif.

b. Bagi Masyarakat

Menambah kesadaran akan potensi yang dimiliki daerahnya untuk terus dipelihara dan dikembangkan sebagai daya tarik yang dapat memakmurkan masyarakatnya.

c. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan kampung kreatif di Kota Bandung yang memiliki banyak potensi untuk menjadi daya tarik wisata di Kota Bandung.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang kajian teori yang mendukung penelitian dan kerangka pemikiran penelitian.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian seperti lokasi penelitian, metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, sumber data, populasi, dan sampel.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang sudah didapatkan dari lapangan.

5. **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran atau masukan untuk mengembangkan hasil penelitian.

6. **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisi daftar sumber-sumber yang mendukung dalam penelitian.